

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada PT. Mahakam Berlian Samjaya yang terdiri dari tiga wilayah perusahaan, yaitu Samarinda Kota, yang beralamat di Jalan. KH. Wahid Hasyim No.18. Samarinda Seberang yang beralamat di Jalan. Dr. Cipto Mangunkusumo, No. 9A Sungai Keledang, dan wilayah Bontang yang beralamat di Jalan. TJ. Laut Bontang Selatan. PT. Mahakam Berlian Samjaya ini merupakan perusahaan *Authorized Dealer* kendaraan Mitsubishi dan PT. Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI) merupakan *Authorized Distributor* kendaraan Mitsubishi di Indonesia.

Perusahaan yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian ini memiliki karyawan sebanyak 380 orang, dan perusahaan ini adalah perusahaan yang ditopang oleh dua pilar penjualan, yaitu kendaraan Niaga Ringan dan kendaraan Penumpang, perusahaan ini terus memperkenalkan produk-produk kendaraan terbaik untuk kebutuhan bisnis maupun kendaraan pribadi yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat .

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dilihat dari metode penelitian yang digunakan pada sebuah penelitian dan jenis penelitian di kategorikan menjadi dua metode, yaitu kualitatif dan kuantitatif, definisi dari metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dimulai dari sebuah teori dan tertuju pada data, dari hasil data tersebut akan menghasilkan sebuah penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan dalam penelitian tersebut. Sedangkan untuk definisi dari metode kualitatif adalah

penelitian yang bersifat deskriptif atau dapat juga dikatakan metode yang menggunakan analisis pendekatan induktif.

Pada jenis penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif, karena jenis metode penelitian kuantitatif lebih menonjolkan atas hasil data yang diperoleh dalam bentuk lisan maupun secara tulisan misalnya seperti struktur organisasi perusahaan atau gambaran singkat tentang perusahaan, sedangkan metode kualitatif lebih menonjolkan proses dan makna sebuah penelitian. Data yang diperoleh dari metode kuantitatif akan menjadi sebuah dasar dari teori penelitian yang akan dimanfaatkan sebagai bahan panduan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Pengertian dari populasi itu sendiri menurut Sugiyono (2010), adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah diterapkan oleh seorang peneliti dan kemudian di tarik kesimpulannya, teknik pengambilan sampel berdasar pada rumus dari Sugiyono (2010), pengertian dari sampel itu sendiri adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.

Sampel sangat diperlukan dalam melakukan penelitian, karena jika sebuah populasi pada perusahaan berjumlah sangat besar, maka seorang peneliti tidak mungkin dapat mempelajari seluruh jumlah populasi tersebut, karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan lain sebagainya yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan penelitian. Oleh karena itu sampel sangat diperlukan dalam sebuah penelitian demi memberi kemudahan untuk setiap peneliti.

Untuk teknik pengambilan sampel, peneliti memilih teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling*, pengertian dari teknik ini adalah teknik yang memberikan sebuah peluang yang sama kepada setiap anggota atau unsur sebuah populasi yang telah ditentukan untuk menjadi bagian dari sampel, dalam teknik *probability sampling* terbagi lagi menjadi beberapa jenis teknik pengambilan sampel yaitu, *simple random sampling*, *sampling area* atau *cluster sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproporsionate stratified random sampling*.

Beberapa jenis teknik pengambilan sampel sangatlah beragam, namun dalam penelitian ini akan dipilih rumus *simple random sampling* karena jumlah populasi telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 380 orang, dan peneliti menganggap seluruh populasi yang ada pada perusahaan adalah *homogen*, maka sampel yang dipilih akan berdasarkan acak dari seluruh total populasi, untuk menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi yang telah diketahui berdasarkan buku Sugiyono (2010) adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel Yang Diperlukan
 N = Jumlah Populasi Yang Telah Diketahui
 e = Tingkat Kesalahan Sampel (*Sampling Error*) Biasanya ditetapkan sebesar 1% - 5%

Jumlah populasi yang diketahui (N) pada tempat penelitian adalah sebesar 380 orang, dan untuk *Sampling Error* (e) penelitian ini adalah sebesar 5%, atau bisa juga diartikan bahwa tingkat kesalahan yang telah ditetapkan untuk penelitian

ini adalah sebesar 5%, jika dirumuskan akan menghasilkan jumlah sampel (n) sebanyak dibawah ini adalah:

$$n = \frac{380}{1 + 380 (5\%)^2} \quad n = \frac{380}{1 + 380 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{380}{1 + 380 (0,0025)} \quad n = \frac{380}{1 + 0,95}$$

$$n = \frac{380}{1,95} \quad n = 195 \text{ orang}$$

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini akan didefinisikan secara umum tentang variabel motivasi kerja dan kinerja karyawan, untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran tentang variabel penelitian, maka disajikan tabel, berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kode	Skala
1	Motivasi Kerja	Proses yang mendorong karyawan untuk menghasilkan pekerjaan dengan maksimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai	Kebutuhan Fisik Rasa Aman Sosial Harga Diri Aktualisasi Diri (Suwatno 2011)	MK1 MK2 MK3 MK4 MK5	Pengukuran variabel memakai skala likert dengan bobot 1-5 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju
2	Kinerja Karyawan	Hasil yang di peroleh dari fungsi kerja seorang karyawan perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.	Kualitas Kuantitas Pelaksanaan Tugas Tanggung Jawab (Mangkunegara 2011)	KK1 KK2 KK3 KK4	Pengukuran variabel memakai skala likert dengan bobot 1-5 yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju

Sumber: Variabel dan Indikator untuk kuesioner, data diolah Febuari 2020

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam setiap penelitian, karena dalam menentukan teknik pengumpulan data tidak boleh dilakukan sembarangan, agar data yang diperoleh dapat digunakan, efisien, dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki hasil data yang akurat untuk sebuah penelitian. Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2010), menerangkan bahwa, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *observasi* (pengamatan), dan *kuesioner* (angket), dan gabungan ketiganya.

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan teknik *kuesioner* (angket), pengertian dari angket adalah sebuah pernyataan atau pertanyaan secara tertulis. Pada penelitian ini akan dibagikan angket atau *kuesioner* yang berisi beberapa pernyataan dan harus diisi oleh semua jumlah *responden* berdasarkan sampel yang telah ditentukan. Pengertian dari *responden* adalah orang atau sumber daya manusia yang memberikan tanggapan dari jawaban atas pernyataan atau pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Berdasarkan rumus yang telah ditentukan telah diketahui jumlah sampel atau karyawan yang akan dijadikan *responden* penelitian adalah sebanyak 195 orang, untuk mempermudah *responden* dalam memberikan tanggapan, maka peneliti akan menyajikan *kuesioner* dalam bentuk *google form*, yang bisa langsung di isi melalui *link* pada *handphone* masing-masing karyawan perusahaan.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah pada penelitian ini, maka diketahui bahwa sifat dari analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu

mengumpulkan, meringkas, menyajikan suatu data untuk memberikan informasi yang berguna dan sudah menatanya untuk menjadi bentuk data yang siap dianalisis, dan untuk menganalisis data akan digunakan analisis uji validasi, reabilitas, regresi dan uji hipotesis.

Setelah mengetahui apakah terdapat pengaruh dari motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mahakam Berlian Samjaya dari hasil analisis data yang telah dilakukan, maka untuk membantu menarik kesimpulan hasil penelitian, agar hasilnya akan menjadi lebih mudah dan akurat, peneliti juga akan menggunakan analisis rentang skaladengan melihat bantuan pada tabel skala menurut Ghozali (2013), tabel tersebut adalah:

Tabel 3.2. Skala Penilaian Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan

Skor	Kategori
1 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 - 2,61	Rendah
2,62 - 3,42	Sedang
3,43 - 4,23	Tinggi
4,24 – 5	Sangat Tinggi

Sumber: Ghozali (2013)

Jika telah mendapatkan hasil jawaban responden, maka selanjutnya ialah mengolah data, sebelum mengolah dan menguji data, untuk mempermudah peneliti, maka peneliti akan menggunakan skala likert data penelitian, untuk mengukur setiap butir pernyataan yang diberikan. Skala likert adalah skala yang sering digunakan oleh penelitian untuk menghasilkan data kuantitatif, definisi skala likert menurut Sugiyono (2010), skala likert adalah skala yang dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dalam fenomena sosial.

Skala likert yang digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif dalam penelitian ini berarti harus berdasarkan angka, maka penelitian ini memberi bobot

1 untuk jawaban sangat tidak setuju dan bobot 5 untuk jawaban sangat setuju, data hasil penelitian akan diolah dengan berpatokan pada tabel skala likert yang telah ditentukan, berikut dibawah ini adalah tabel lengkap untuk memberi angka atau bobot pada setiap jawaban yang diberikan *responden* penelitian:

Tabel 3.3. Skala Likert Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Singkatan	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Data Untuk Skala Likert diolah Febuari 2020

Selanjutnya yaitu menentukan teknik dalam menganalisis data, dari hasil analisis deskriptif yang telah didapatkan, maka untuk memperoleh hasil data yang diperlukan oleh setiap penelitian adalah dengan melakukan uji validasi, uji reabilitasi, uji regresi dan uji hipotesis untuk butir pernyataan yang akan diberikan oleh peneliti kepada setiap responden penelitian, namun sebelumnya peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian dari uji validasi, uji reabilitasi, uji regresi, dan uji hipotesis dibawah adalah berikut:

1. Uji Validasi

Selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian setelah mengetahui teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian, yang dilakukan kemudian adalah mengolah dan menguji hasil data penelitian yang sudah didapatkan dari hasil pengisian kuesioner, yang pertama adalah dengan menguji validitas setiap butir pernyataan atas jawaban tanggapan responden yang telah didapatkan definisi dari validitas adalah ketepatan anantara data yang terjadi dengan objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh seorang peneliti (Sugiyono 2010).

Sedangkan untuk mengetahui apakah sebuah pernyataan dapat dikatakan valid atau tidak valid, hal ini dapat dilihat menurut pendapat dari para ahli, yaitu menurut Ghozali (2011), jika korelasi r hitung positif atau dikatakan lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan yang diuji adalah valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan tersebut tidak valid. Dan pada penelitian ini menggunakan r tabel sebesar 0,5 karena menurut buku Sugiyono (2016), bahwa semua butir pernyataan dapat dikatakan valid jika hasil r hitung $> 0,5$.

Pada pengujian data validitas penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk membantu peneliti dalam mendapatkan hasil uji data penelitian yang telah didapatkan dari responden. Sugiyono (2016), berpendapat bahwa semua instrumen penelitian dapat dikatakan valid dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel, yaitu dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian tersebut valid dilihat dari nilai r hitung yang harus $>$ dari 0.5, dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95%, dan menggunakan taraf signifikansi adalah sebesar 5%.

2. Uji Realibitas

Pengertian dari uji reabilitas menurut para ahli yaitu Sugiyono (2010), pengujian instrumen yang dapat dilakukan dengan cara eksternal dan juga secara internal. Pengujian reabilitas berguna untuk mengetahui tingkatan kehandalan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian. Setiap indikator penelitian terdapat dua pernyataan sebagai alternatif jika salah satu pernyataan tidak valid, jika salah satu butir pernyataan tidak valid, maka pernyataan tersebut tidak perlu diuji lagi untuk pengujian reabilitasnya.

Berdasarkan pendapat para ahli yaitu Arikunto (2016), menjelaskan bahwa sebuah pernyataan atau instrumen penelitian dapat dikatakan realibel jika nilai *alpha cronbach* > 0,6. Pernyataan yang pada kesioner penelitian akan dibuat sangat sederhana agar mudah dipahami dan diisi dengan jawaban yang diinginkan oleh peneliti. Pada penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dalam melakukan pengujian intrumen untuk mengelola data penelitian dari hasil jawaban responden.

3. Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini memilih teknik analisis dengan regresi linier sederhana karena sesuai dengan kerangka fikir yang telah di tentukan sebelumnya, yaitu hanya menguji dua variabel saja adalah, motivasi kerja dan kinerja karyawan, sehingga teknik analisis yang harus digunakan adalah regresi linier sederhana. Untuk analisis regresi sederhana akan digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian.

Penelitian ini juga dapat berdasarkan pada panduan pendapat dari para ahli yaitu Jika dirumus secara manual tanpa bantuan aplikasi, rumus menentukan regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2016), dapat dilihat pada rumus dibawah adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y	=	Variabel terikat (Motivasi Kerja)
a	=	Bilangan Konstanta
b	=	Koefisien Regresi
X	=	Variabel Bebas (Kinerja Karyawan)

4. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini memiliki beberapa cara atau urutan dalam menentukan dugaan sementara atau hipotesis pada sebuah penelitian yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut:

a) Membuat Garis Regresi Sederhana

Pertama yang dilakukan adalah membuat membuat garis sederhana pada sebuah penelitian, dapat dilihat berdasarkan penelitian Usman (2011), yang menyebutkan bahwa, apabila nilai $b =$ positif, maka variabel Y akan mengalami sebuah kenaikan atau pertumbuhan, sebaliknya jika nilai $b =$ negatif, maka variabel Y akan mengalami sebuah penurunan.

b) Menentukan Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Sebuah hipotesis atau dugaan sementara dapat diterima atau tidak diterima adalah dengan menentukan nilai signifikansi, taraf signifikansi pada penelitian ini adalah mengambil tingkat kesalahan sebesar 5% maka dapat dikatakan taraf signifikansi pada penelitian ini adalah sebesar 0,05 jika hasil uji regresi nanti akan menghasilkan nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, namun apabila nilai signifikansi $t \geq 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

c) Melakukan Uji T Penelitian

Untuk melakukan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen variabel motivasi kerja, terhadap kinerja karyawan pada perusahaan. Dimana: $b =$ Koefisien regresi, $s_b =$ Standar deviasi dari variabel bebas. Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka pernyataan H_0 diterima dan pernyataan H_a

ditolak, artinya adalah tidak terdapat berpengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Jika $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak diterima dan H_a diterima, artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Setelah mendapatkan hasil perhitungan uji T maka untuk mengukur seberapa kuat sebuah korelasi pada variabel motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, dibuatlah sebuah kriteria korelasi variabel yang dikutip berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2012), yaitu untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan yang terjadi antar variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4. Interval Koefisien Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan

Interval	Keterangan
0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
$\geq 0,25 - 0,5$	Korelasi cukup
$\geq 0,5 - 0,75$	Korelasi kuat
$\geq 0,75 - 1$	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono 2012